

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman talas dapat tumbuh di berbagai jenis tanah dengan kondisi lahan kering atau lahan basah. Talas mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi karena hampir seluruh bagian tanaman talas dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari serta mempunyai kandungan gizi yang cukup. Talas mempunyai manfaat yang besar untuk bahan makanan utama dan substitusi karbohidrat di beberapa negara termasuk di Indonesia. Selain itu sebagai bahan baku industri dibuat tepung yang selanjutnya diproses menjadi makanan bayi dan dapat dibuat menjadi makanan enyek-enyek, dodol talas, chese stick talas dan juga untuk pakan ternak (termasuk daun dan batangnya).

Talas dalam bahasa Inggris disebut "*Taro*". Tapi yang disebut taro bukan hanya *Colocasia esculenta*, melainkan juga keladi (*Xanthosoma sagittifolium*), senthe (*Alocasia macrorrhizos*), dan pulaka (*Cyrtosperma merkusii*). Di Indonesia, senthe dan pulaka tidak dimakan. Sedangkan yang paling banyak dikenal sebagai talas adalah *Colocasia esculenta*. Ada tiga varietas talas *Colocasia esculenta*: varietas esculenta (Talas Darat atau Talas Bogor), varietas aquatilis (Talas Air atau Bentul). varietas antiquorum (Kimpul Plecet, Talas Dempel atau Satoimo). Tiga varietas talas ini asli Asia Tenggara, terutama Jawa. Talas ini merupakan salah satu tanaman sumber penghasil karbohidrat dari golongan umbi-umbian selain ubi kayu dan ubi jalar. Tanaman talas merupakan penghasil karbohidrat berpotensi sebagai suplemen/substitusi beras, bahan baku industri, dan sebagai makanan ringan. Melihat begitu banyaknya kandungan nutrisi yang terkandung dalam umbi talas, masyarakat pun mulai tergerak untuk menginovasikan tanaman komoditas pangan tersebut menjadi beragam jenis makanan ringan salah satunya adalah dengan cara mengiris talas tersebut hingga bentuknya pipih dan memanjang seperti stick. Berlatar belakang dari inovasi tersebut makan dalam kegiatan ini akan dibuat stick talas yang kemudian disebut dengan "*Taro Stick*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan *Taro Stick* Di Desa Wadung Dolah Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana analisis usaha *Taro Stick* Di Desa Wadung Dolah Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi?
3. Bagaimana pemasaran dan penjualan *Taro Stick* Di Desa Wadung Dolah Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan pelaksanaan tugas akhir adalah:

1. Dapat mengetahui proses pembuatan *Taro Stick*.
2. Dapat mengetahui kelayakan usaha *Taro Stick*.
3. Dapat mengetahui pemasaran dan penjualan *Taro Stick*.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai acuan untuk berwirausaha bagi masyarakat dalam membuat olahan dari talas.
2. Menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan nilai jual dari umbi talas.
3. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa.